

## **BAB III**

### **METODE DAN DESAIN PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian pengujian (verifikatif) dan deskriptif. Penelitian verifikatif yaitu penelitian yang diarahkan untuk menguji kebenaran sesuatu dalam bidang tertentu. Menurut Hasan (2006, hlm. 22) yang dimaksud metode verifikatif yaitu “metode penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada sebelumnya”. Dilandasi oleh pendapat tersebut dapat dipahami bahwa metode penelitian verifikatif mempunyai tujuan yaitu untuk menguji suatu kebenaran atau teori yang sudah ada sebelumnya, bukan untuk menciptakan teori baru. Penelitian verifikatif ini bertujuan untuk menguji bagaimana gambaran pengaruh pengelolaan kelas oleh guru terhadap hasil belajar siswa Kelas X pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran di SMK PASUNDAN 3 BANDUNG.

Sedangkan penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2010, hlm. 207) adalah “metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya”. Metode deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat pengelolaan kelas oleh guru dan hasil belajar siswa dengan menyajikan data secara terstruktur, faktual dan akurat.

Selanjutnya, penelitian ini menggunakan Metode *Survey*. Menurut Muhidin & Sontani (2011, hlm. 6) metode penelitian *survey* adalah: Penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu, dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan rencana atau pengambilan keputusan. Penelitian *survey* ini merupakan studi yang

bersifat kuantitatif dan umumnya *survey* menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya.

Walaupun uraiannya juga mengandung deskripsi, tetapi sebagai penelitian relational fokusnya terletak pada penjelasan hubungan-hubungan antar variabel. Metode survey ini Penulis gunakan dengan cara menyebarkan angket mengenai variabel X (Pengelolaan Kelas oleh Guru), dan variabel Y (Hasil Belajar Siswa) di SMK PASUNDAN 3 BANDUNG.

Berdasarkan uraian tersebut, Penulis melakukan pengamatan di lapangan untuk mendapatkan data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui Pengaruh Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran di SMK PASUNDAN 3 BANDUNG.

## **3.2 Desain Penelitian**

### **3.2.1 Operasionalisasi Variabel**

Menurut Muhidin dkk. (2014, hlm. 37), operasional variable adalah kegiatan menjabarkan konsep variabel menjadi konsep yang lebih sederhana, yaitu indikator. Operasional variabel menjadi rujukan dalam penyusunan instrument penelirian, oleh karena itu operasional variable harus disusun dengan baik agar memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi.

#### **1. Pengelolaan Kelas**

Variabel Bebas (Variabel X) dalam penelitian ini adalah pengelolaan kelas. Menurut Wilford A. Weber, 1995 (dalam James M. Cooper, hlm. 230) mengemukakan bahwa manajemen kelas lebih mengarah pada seperangkat perilaku yang kompleks dimana guru menggunakan untuk menata dan memelihara kondisi kelas yang akan memungkinkan para siswa mencapai tujuan pembelajaran secara efisien. Adapun indikator dari pengelolaan kelas menurut Wijaya dan Rusyan (2000, hlm. 113):

Pengelolaan kelas adalah usaha sadar dari pihak guru untuk menata kehidupan kelas dimulai dari perencanaan kurikulum (meliputi: tujuan

**Resti Aulia R, 2017**

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN PRODUKTIV ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS X DI SMK PASUNDAN 3 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran, bahan pembelajaran, metode mengajar, alat peraga/media, evaluasi), pengorganisasian proses belajar mengajar (meliputi: absensi/daftar kehadiran, kepemimpinan, sikap, suara, pembinaan hubungan baik, pemeliharaan/sumber belajar, pemanfaatan sumber belajar) , pengaturan lingkungan (meliputi: pengaturan tempat duduk, ventilasi dan cahaya, pengaturan penyimpangan barang) untuk memaksimalkan efisiensi, memantau kemajuan siswa dan mengantisipasi masalah-masalah yang akan timbul.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Operasional Variabel Pengelolaan Kelas**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel X  Wijaya dan Rusyan (1994, hlm. 113):  Pengelolaan kelas adalah usaha sadar dari pihak guru untuk menata kehidupan kelas dimulai dari perencanaan kurikulum, pengorganisasian proses belajar mengajar, pengaturan lingkungan untuk memaksimalk	1. Perencanaan kurikulum	1. Bahan Pembelajaran	1. Tingkat kesesuaian pemilihan bahan pembelajaran dengan topic materi 2. Tingkat variasi penggunaan sumber belajar	Interval  Interval
		2. Metode Mengajar	3. Tingkat variasi penggunaan metode dalam mengajar 4. Tingkat ketepatan penggunaan metode mengajar 5. Tingkat penciptaan kondisi kelas sebelum pembelajaran dimulai	Interval  Interval  Interval
		3. Alat Peraga/ media	6. Frekuensi penggunaan media dalam melakukan proses belajar mengajar 7. Tingkat kesesuaian pemilihan media pembelajaran 8. Tingkat kemahiran guru dalam menggunakan media pembelajaran	Interval  Interval  Interval
		4. Evaluasi	9. Frekuensi melakukan evaluasi pembelajaran	Interval

**Resti Aulia R, 2017**

*PENGARUH PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN PRODUKTIV ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS X DI SMK PASUNDAN 3 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

an efisiensi, memantau kemajuan siswa dan mengantisipasi masalah-masalah yang akan timbul.			10. Frekuensi pemberian penilaian dalam proses pembelajaran	Interval
			11. Frekuensi pembuatan kesimpulan oleh guru setelah kegiatan pembelajaran dikelas selesai.	Interval
	3. Pengorganisasian proses belajar mengajar	5. Kehadiran	12. Frekuensi kehadiran guru setiap pertemuan	Interval
			13. Frekuensi kehadiran guru didalam kelas	Interval
		6. Kepemimpinan	14. Tingkat jiwa kepemimpinan guru dalam melaksanakan tugas mengajar	Interval
		7. Suara	15. Tingkat kejelasan penggunaan intonasi dan volume suara	Interval
	8. Pembinaan hubungan baik		16. Tingkat pembinaan hubungan baik dengan siswa	Interval
		17. Tingkat kesamaan perhatian kepada seluruh siswa	Interval	
		18. Tingkat perhatian guru kepada siswa yang mempunyai masalah sosial maupun emosional	Interval	
3. Pengaturan Lingkungan	9. Pengaturan tempat duduk	19. Frekuensi mengatur posisi duduk	Interval	

		10. Ventilasi/ Cahaya	20. Tingkat ketersediaan ventilasi didalam kelas	Interval
--	--	--------------------------	---	----------

## 2. Hasil Belajar Siswa

Variabel Terikat (Variabel Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Merupakan hasil atau akumulasi dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang menunjukkan perubahan kemampuan dalam diri siswa.

**Tabel 3.2**  
**Tabel Operasional Hasil Belajar**

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Hasil Belajar (Y)	Nilai	Nilai Laporan Hasil Belajar Siswa yaitu Nilai uas Siswa Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 3 Bandung	Interval

### 1.2.1 Populasi dan Sampel

Menurut Muhidin (2010, hlm. 1), “Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri/karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan) dengan demikian, populasi tidak terbatas pada sekelompok orang, tetapi apa saja yang menjadi perhatian kita”.

Penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X AP di SMK PASUNDAN 3 BANDUNG dengan jumlah 53 orang yang terdiri dari kelas X AP 1 sebanyak 26 siswa, dan XAP 2 sebanyak 27 siswa

Arikunto (2005, hlm. 117) mengatakan bahwa, “sampel adalah bagian dari populasi”. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai

Resti Aulia R, 2017

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN PRODUKTIV ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS X DI SMK PASUNDAN 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Namun, dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu sampel jenuh atau sensus dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam penarikan sampel dan dapat diperoleh tingkat ketepatan yang tinggi. Sampel yang dipakai adalah data dari seluruh siswa kelas X AP tetapi pada saat penelitian sampel yang digunakan adalah siswa yang sama yang kini telah duduk di kelas XI AP.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Didapatkan melalui penyebaran angket yang diberikan kepada siswa kelas X AP di SMK Pasundan 3 Bandung Bandung untuk mengetahui gambaran tingkat pengelolaan kelas guru tetap di SMK Pasundan 3 Bandung.
- 2) Data sekunder adalah data yang tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian. Penulis menggunakan data sekunder yaitu buku-buku literatur, maupun hasil wawancara mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan kelas, hasil belajar siswa di SMK Pasundan 3 Bandung.

### **1.2.2 Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dikemukakan oleh Nazir (2003, hlm. 328) sebagai berikut :

Teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berpengaruh dengan fokus penelitian yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan dua teknik untuk memperoleh data, yaitu studi dokumentasi dan angket/kuesioner

#### **a. Studi Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan dengan penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan

data awal mengenai hasil belajar siswa berupa nilai uas siswa dan data untuk penelitian berupa nilai uas siswa.

b. Angket / Kuesioner

Menurut Riduwan (2009, hlm. 71) angket adalah daftar pertanyaan yang digunakan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.

Angket / Kuesioner yang digunakan dalam penelitain ini adalah kuesioner dengan *numerical scale* (skala numeric). Skala numeric digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala sosial.

**Tabel 3.3**  
**Skala Penilaian Numerical Scale**

No Item	Item	Skor				
		5	4	3	2	1

Keterangan :

Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi  
 Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi  
 Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang  
 Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah  
 Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif terendah

Teknik angket ini digunakan untuk mendapatkan gambaran pengelolaan kelas oleh guru melalui persepsi siswa.

Utuk teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket ini, maka terlebih dahulu harus melakukan langkah-langkah yang digunakan dalam penyusunan angket, yaitu :

1. Membuat kisi-kisi angket yang di dalamnya menguraikan masing-masing variabel penelitian berdasarkan indikator yang ada.

Resti Aulia R, 2017

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN PRODUKTIV ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS X DI SMK PASUNDAN 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Menyusun pertanyaan atau butir-butir item.
3. Melakukan penimbangan untuk mengetahui tingkat kebaikan isi, konstruk, redaksi dan kesesuaian butir pertanyaan dengan aspek yang diungkap.
4. Melakukan uji coba alat pengumpul data untuk mengetahui reliabilitas dan validitas dari alat ukur tersebut.
5. Melakukan uji reliabilitas dan validitas instrument karena angket yang disusun belum merupakan angket yang reliabel dan valid.

### 1.2.3 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpulan data sangatlah perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias. Pengujian instrumen ini dilakukan melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur dalam penelitian ini.

#### 1.2.3.1 Uji Validitas

Arikunto (2010, hlm. 211) mengemukakan bahwa, “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”.

Pengujian validitas instrumen dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson, rumusnya yaitu:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum Y^2 - (\sum y)^2]}}$$

(Muhidin, 2010, hlm. 26)

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antarvariabel X dan Y

X : Skor pertama, dalam hal ini X merupakan skor-skor pada item kel yang akan diuji validitasnya.

- Y : Skor kedua, dalam hal ini Y merupakan jumlah skor yang diperoleh tiap responden.
- $\sum X$  : Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$  : Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$  : Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$  : Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N : Banyaknya responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian menurut Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 26-30), adalah sebagai berikut:

- a. Menyebar instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan/menempatkan (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap bulir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
- g. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2, dimana n merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas, yaitu 20 orang. Sehingga diperoleh db = 20 - 2 = 18, dan  $\alpha = 5\%$ .
- h. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Dengan kriteria sebagai berikut:
  - 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan valid.
  - 2) Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak valid
 Apabila instrumen itu valid, maka instrumen tersebut dapat digunakan pada kuesioner penelitian.

Uji coba angket ini dilakukan terhadap 20 orang responden yaitu siswa kelas X AP. Data angket yang terkumpul, kemudian secara statistik dihitung validitas dan reliabilitasnya.

Sesuai dengan variabel yang akan diteliti, angket yang di ujitobakan terdiri atas angket untuk mengukur variabel Pengelolaan Kelas oleh Guru (X). Variabel pengelolaan kelas oleh guru ini terdiri dari sepuluh indikator, yaitu menyusun bahan pembelajaran, merencanakan penggunaan metode mengajar, merencanakan penggunaan alat peraga atau media yang akan dipakai dalam pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, kehadiran, kepemimpinan, suara, pembinaan hubungan baik, pengaturan tempat duduk, ventilasi/cahaya.. Kesepuluh indikator tersebut kemudian diuraikan menjadi 24 pernyataan angket.

Berikut rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas X (Pengelolaan Kelas oleh Guru) dengan menggunakan *Microsoft Office Excel*.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X**

PENGELOLAAN KELAS			
No Item	Nilai Hitung ( $r_{hitung}$ )	Nilai Tabel ( $r_{tabel}$ )	Keterangan
1	0.62	0.444	Valid
2	0.79	0.444	Valid
3	0.58	0.444	Valid
4	0.59	0.444	Valid
5	0.57	0.444	Valid
6	0.52	0.444	Valid
7	0.51	0.444	Valid
8	0.49	0.444	Valid
9	0.48	0.444	Valid
10	0.46	0.444	Valid
11	0.62	0.444	Valid
12	0.53	0.444	Valid
13	0.62	0.444	Valid
14	0.55	0.444	Valid
15	0.07	0.444	Tidak valid
16	0.48	0.444	Valid
17	0.19	0.444	Tidak valid
18	0.55	0.444	Valid
19	0.52	0.444	Valid
20	0.01	0.444	Tidak valid
21	0.55	0.444	Valid
22	0.51	0.444	Valid
23	0.36	0.444	Tidak valid
24	0.50	0.444	Valid

Sumber: Hasil data pengolahan responden

Resti Aulia R, 2017

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATAPELAJARAN PRODUKTIV ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS X DI SMK PASUNDAN 3  
BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel pengujian validitas terhadap 24 item pernyataan angket variabel X (Pengelolaan Kelas oleh Guru) dapat dinyatakan bahwa sebanyak 20 item pernyataan valid dan 4 item pernyataan dinyatakan tidak valid, maka angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel Pengelolaan Kelas oleh Guru dapat digunakan berjumlah 20 pernyataan.

### 1.2.3.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen adalah pengujian alat pengumpulan data kedua. Arikunto (2010, hlm. 221) berpendapat bahwa “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa, sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah koefisien Alfa dari Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010, hlm. 239)

Keterangan:

- $r_{11}$  : reliabilitas instrumen/koefisien korelasi/korelasi alpha
- $k$  : banyaknya butir soal
- $\sum \sigma_i^2$  : jumlah varians butir
- $\sigma_t^2$  : varians total
- $\sum X$  : jumlah skor
- $N$  : jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian seperti yang dijabarkan oleh Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 31-35), adalah sebagai berikut:

**Resti Aulia R, 2017**

*PENGARUH PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN PRODUKTIV ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS X DI SMK PASUNDAN 3 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil iju coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
- g. Menghitung nilai koefisien alfa.
- h. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n– 2.
- i. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Kriterianya:
  - 1) Jika nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan reliabel.
  - 2) Jika nilai  $r_{hitung} \leq \text{nilai } r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Setelah diperoleh nilai  $r_{11}$ , kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan  $N = 20$  dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 pada tingkat kepercayaan 95%. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan reliabel dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Hasil perhitungan uji reliabilitas angket sebagaimana terlampir. Rekapitulasi hasil uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* tampak pada tabel berikut :

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>UJI RELIABILITAS</b>				
<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hasil</b>		<b>Keterangan</b>
		<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	
1	<b>Pengelolaan Kelas Oleh Guru</b>	0.85	0.444	<b>Reliabel</b>

Resti Aulia R, 2017

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN PRODUKTIV ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS X DI SMK PASUNDAN 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Hasil data pengolahan responden

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada variabel X (Pengelolaan Kelas Oleh Guru), diperoleh  $r_{hitung} = 0,85$  dan  $r_{tabel} = 0,444$ . Hal ini berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,85 > 0,444$ ), dengan demikian instrumen untuk variabel X (Pengelolaan Kelas Oleh Guru) dinyatakan reliabel.

Sedangkan untuk variabel Hasil Belajar Siswa (Y) tidak dilakukan uji instrumen validitas maupun reliabilitas dikarenakan variabel diukur dengan data nilai bukan data penyebaran angket.

#### 1.2.4 Uji Persyaratan Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan. Dalam melakukan analisis data, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Syarat yang harus terlebih dahulu dilakukan tersebut adalah dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu uji linieritas, dan uji homogenitas.

##### 1.2.4.1 Uji Homogenitas

Uji homogenitas, dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat sampel yang terpilih menjadi responden berasal dari kelompok yang sama. Dengan kata lain, bahwa sampel yang diambil memiliki sifat-sifat yang sama atau homogen. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji Barlett.

Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 96), mengatakan bahwa:

Ide dasar uji asumsi homogenitas adalah untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian. Uji asumsi homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. Dengan demikian, pengujian homogenitas varians ini untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen.

Uji statistika yang akan digunakan adalah uji *Barlett* dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* 2010. Kriteria yang digunakannya adalah

Resti Aulia R, 2017

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATAPELAJARAN PRODUKTIV ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS X DI SMK PASUNDAN 3  
BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

apabila nilai hitung  $\chi^2 >$  nilai tabel  $\chi^2$ , maka  $H_0$  menyatakan varians skornya homogen ditolak, dalam hal lainnya diterima. Nilai hitung diperoleh dengan rumus :

$$\chi^2 = (\ln 10)[B - (\sum db \cdot \log S_i^2)]$$

(Sambas Ali Muhidin, 2010, hlm. 96)

Dimana :

$S_i^2$  = Varians tiap kelompok data

$db_i = n - 1$  = Derajat kebebasan tiap kelompok

$B$  = Nilai Barlett =  $(\log S_{gab}^2) (\sum db_i)$

$$S_{gab}^2 = \text{Varians gabungan} = S_{gab}^2 = \frac{\sum db S_i^2}{\sum db}$$

Menurut Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 97), langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini adalah:

- Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
- Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses penghitungan, dengan model tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Model Tabel Uji Barlett**

Sampel	db=n-1	$S_i^2$	$\text{Log } S_i^2$	db. $\text{Log } S_i^2$	db. $S_i^2$
1					
2					
3					
...					
$\Sigma$					

Sumber: Muhidin (2010, hlm. 97)

- Menghitung varians gabungan.

$$S_{gab}^2 = \text{Varians gabungan} = S_{gab}^2 = \frac{\sum db S_i^2}{\sum db}$$

- Menghitung log dari varians gabungan.

- Menghitung nilai Barlett.

$$B = \text{Nilai Barlett} = (\text{Log } S_{gab}^2)(\sum db_1)$$

- Menghitung nilai  $\chi^2$ .

Resti Aulia R, 2017

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN PRODUKTIV ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS X DI SMK PASUNDAN 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dimana:

$$S_i^2 = \text{Varians tiap kelompok data}$$

- g. Menentukan nilai dan titik kritis pada  $\alpha = 0,05$  dan  $db = k - 1$
- h. Membuat kesimpulan.
  - 1) Nilai hitung  $\chi^2 <$  nilai tabel  $\chi^2$ ,  $H_0$  diterima (variasi data dinyatakan homogen).
  - 2) Nilai hitung  $\chi^2 \geq$  nilai tabel  $\chi^2$ ,  $H_0$  ditolak (variasi data dinyatakan tidak homogen).

### 1.2.4.2 Uji Linieritas

Tujuan pengujian linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Sebelum menguji linieritas regresi, harus diketahui persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX \quad (\text{Sugiyono, 2007, hlm. 244})$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

$a$  = Konstanta

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila  $b$  (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan

$X$  = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Dengan ketentuan:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum x}{N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Sedangkan  $b$  dicari dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N(\sum X^2 - (\sum X)^2)}$$

Kemudian model persamaan tersebut dilakukan uji linieritas Muhidin (2010, hlm. 99-101) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun tabel kelompok data variabel  $X$  dan variabel  $Y$

**Resti Aulia R, 2017**

*PENGARUH PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN PRODUKTIV ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS X DI SMK PASUNDAN 3 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{\text{Reg}[a]}$ ) dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg}[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- c. Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{\text{Reg}[b|a]}$ ) dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg}[b|a]} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

- d. Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{\text{res}}$ ) dengan rumus:

$$JK_{\text{res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{Reg}[b|a]} - JK_{\text{Reg}[a]}$$

- e. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ( $RJK_{\text{Reg}[a]}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Reg}[a]} = JK_{\text{Reg}[a]}$$

- f. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ( $RJK_{\text{Reg}[b|a]}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Reg}[b|a]} = JK_{\text{Reg}[b|a]}$$

- g. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{\text{Res}}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n-2}$$

- h. Menghitung jumlah kuadrat error ( $JK_E$ ) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung  $JK_E$  urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

- i. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok ( $JK_{\text{TC}}$ ) dengan rumus:

$$JK_{\text{TC}} = JK_{\text{Res}} - JK_E$$

- j. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_{\text{TC}}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{\text{TC}} = \frac{JK_{\text{TC}}}{k-2}$$

- k. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error ( $RJK_E$ ) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

- l. Mencari nilai  $F_{\text{hitung}}$  dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{TC}}}{RJK_E}$$

- m. Mencari nilai  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 5\%$  menggunakan rumus:  $F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha)(db_{\text{TC}}, db_E)}$  dimana  $db_{\text{TC}} = k-2$  dan  $db_E = n-k$

- n. Membandingkan nilai uji  $F_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $F_{\text{tabel}}$

- o. Membuat kesimpulan.

Resti Aulia R, 2017

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN PRODUKTIV ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS X DI SMK PASUNDAN 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data dinyatakan berpola linier.

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka data dinyatakan tidak berpola linear.

### 1.2.5 Teknik Analisis Data

Tujuan dilakukannya analisis data ialah mendeskripsikan data, dan membuat kesimpulan tentang karakteristik populasi. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 244) bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri dan orang lain.

Selain itu, Agar mencapai tujuan analisis data tersebut maka, langkah-langkah atau prosedur yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data;
2. Tahap *editing*, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data;
3. Tahap koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Diberikan pemberian skor dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada. Kemudian terdapat pola pembobotan untuk koding tersebut diantaranya:

**Tabel 3.7**  
**Pola Pembobotan Kuesioner Rating Scale**

No	Interval	Tingkat Pengaruh
1	1,00 - 1,79	Sangat Rendah
2	1,80 - 2,59	Rendah
3	2,60 - 3,39	Sedang
4	3,40 - 4,19	Tinggi
5	4,20 - 5,00	Sangat Tinggi

Resti Aulia R, 2017

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN PRODUKTIV ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS X DI SMK PASUNDAN 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Tahap tabulasi data, ialah mencatat data entri ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding digunakan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh bulir setiap variabel. Selain itu, tabel rekapitulasi tersebut terpapar seperti berikut:

**Tabel 3.8**  
**Rekapitulasi Hasil Skoring Angket**

Responden	Skor Item							Total
	1	2	3	4	5	6	..... N	
1								
2								
N								

Sumber: Somantri & Muhidin (2006, hlm. 39)

#### 1.2.5.1 Teknik Analisis Deskriptif

Salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Sugiyono (2012, hlm. 169), mengungkapkan bahwa “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”.

Teknik analisis ini digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, dan 2 maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu untuk mengetahui gambaran tingkat efektifitas pengelolaan kelas oleh guru dan untuk mengetahui gambaran kualitas tingkat hasil belajar siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 3 Bandung pada Mata Pelajaran Produktif. Termasuk dalam teknik analisis data

statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, presentase, frekuensi, perhitungan mean, median atau modus.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor angket yang diperoleh dari responden. Data yang diperoleh kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing masing variabel.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh dari responden. Penggunaan skor kategori ini digunakan sesuai dengan lima kategori, adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Skala Penafsiran Skor rata-rata**

No.	Rentang	Penafsiran
		X
1.	1,00 – 1,79	Sangat rendah
2.	1,80 – 2,59	Rendah
3.	2,60 – 3,39	Sedang
4.	3,40 – 4,19	Tinggi
5.	4,20 – 5,00	Sangat Tinggi

Untuk mengetahui gambaran empiris tentang variabel hasil belajar siswa di SMK Pasundan 3 Bandung, terlebih dahulu dibuatkan suatu ukuran standar sebagai pembanding yaitu dengan menetapkan nilai yang berada diatas KKM, sama dengan KKM dan nilai yang berada dibawah KKM atau skor kriteria kelulusan minimum. Maka dapat dilihat seperti table dibawah ini

**Tabel 3.10**  
**Penafsiran Skor Deskriptif Variabel Hasil Belajar Siswa**

Kriteria	Nilai KKM	Ukuran
Nilai diatas KKM	> 75	Tinggi
Sama dengan KKM	= 75	Cukup
Dibawah KKM	< 75	Rendah

Resti Aulia R, 2017

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN PRODUKTIV ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS X DI SMK PASUNDAN 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1.2.5.2 Teknik Analisis Data Inferensial

Statistik inferensial meliputi statistik parametris yang digunakan untuk data interval dan ratio serta statistik nonparametris yang digunakan untuk data nominal dan ordinal. Dalam penelitian ini menggunakan analisis parametris karena data yang digunakan adalah data interval. Ciri analisis data inferensial adalah digunakan rumus statistik tertentu (misalnya uji t, uji F, dan lain sebagainya).

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah no. 3, yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh pengelolaan kelas oleh guru terhadap hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah analisis regresi sederhana.

#### 1) Analisis regresi sederhana

Riduwan (2009, hlm.133), mengemukakan bahwa:

Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Persamaan umum regresi liner sederhana menurut Riduwan (2009, hlm.

97) adalah:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel terikat yang diproyeksikan

a = Nilai konstanta

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y.

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

Dengan ketentuan:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Sedangkan b dicari dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Resti Aulia R, 2017

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN PRODUKTIV ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS X DI SMK PASUNDAN 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1.2.6 Pengujian Hipotesis

Dalam kegiatan analisis data, hal terakhir yang dilakukan adalah melakukan uji hipotesis. Menurut Sugiyono (2010, hlm.56) bahwa “Hipotesis sebagai jawaban terhadap rumusan masalah penelitian”. Hipotesis bersifat sementara, maka harus dilakukan pengujian untuk mendapatkan kesimpulan apakah hipotesis itu diterima atau ditolak. Tujuan dari pengujian hipotesis ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang cukup signifikan antar variabel bebas dan variabel terikat.

Adapun alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen yaitu analisis regresi sederhana. Langkah pengujian hipotesis yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

Menurut Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 50), langkah-langkah pengujian hipotesis, adalah sebagai berikut:

1. Menentukan rumusan hipotesis  $H_0$  dan  $H_1$

$H_0 : \beta = 0$  : Tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

$H_1 : \beta \neq 0$  : Terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

2. Menentukan taraf kemaknaan/nyata  $\alpha$  (*level of significant  $\alpha$* ).
3. Gunakan uji statistik yang tepat.

Dalam penelitian ini menggunakan statistik uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r_s \sqrt{\frac{n - k - 1}{1 - r_s^2}}$$

(Sambas Ali Muhidin, 2010, hlm. 50)

Dimana:

r = koefisien korelasi

k = banyaknya variabel bebas

n = ukuran sampe

t = mengikuti tabel distribusi t, dengan derajat bebas =  $n - k - 1$

Kriteria pengujian: ditolak  $H_0$  jika nilai hitung t lebih besar dari nilai tabel t. ( $t_0 > t_{\text{tabel } (n-k-1)}$ )

4. Menentukan nilai kritis dengan derajat kebebasan untuk:

$$db_{\text{reg}} = 1 \text{ dan } db_{\text{reg}} = n - 2$$

Resti Aulia R, 2017

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN PRODUKTIV ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS X DI SMK PASUNDAN 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Membandingkan nilai uji t terhadap nilai  $t_{\text{tabel}} =$

$$t_{(1-\alpha)} \left( db_{\text{reg}\left(\frac{b}{a}\right)} (db_{\text{res}}) \right)$$

Dengan kriteria pengujian: jika nilai uji  $t \geq t_{\text{tabel}}$ , maka tolak  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara pengelolaan kelas oleh guru terhadap hasil belajar siswa.

6. Membuat kesimpulan.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y dicari dengan menggunakan rumus koefisien korelasi. Koefisien korelasi dalam penelitian ini menggunakan Korelasi *Product Moment* yang dikembangkan oleh Karl Pearson dalam Sambas Ali Muhidin(2010, hlm. 26), seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sambas Ali Muhidin, 2010, hlm. 47)

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan variabel Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas:  $-1 < r < +1$ . Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai variabel X maka akan diikuti dengan penurunan nilai Y, dan berlaku sebaliknya.

1. Jika nilai  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif
2. Jika nilai  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
3. Jika nilai  $r = 0$ , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

dimana:

Resti Aulia R, 2017

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATAPELAJARAN PRODUKTIV ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS X DI SMK PASUNDAN 3  
BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

**Resti Aulia R, 2017**

*PENGARUH PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATAPELAJARAN PRODUKTIV ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS X DI SMK PASUNDAN 3  
BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)